



Bijak Bermediasosial Bagi Generasi Gen Z Pada Madrasah Aliyah Alwasliyah Kisaran

Rika Nofitri¹, Novica Irawati^{2*}, Arridha Zikra Syah³

¹Rekayasa Perangkat Lunak, Universitas Royal

^{2,3}Sistem Informasi, Universitas Royal

¹nofitrika307@gmail.com, ^{2*}novicairawati11@gmail.com, ³azsyra@gmail.com

Abstrak

Generasi Z merupakan generasi yang tumbuh dan berkembang di tengah pesatnya arus teknologi dan media sosial. Media sosial menjadi bagian tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari mereka, termasuk bagi para siswa di Madrasah Aliyah Alwasliyah Kisaran. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap dan perilaku bijak bermedia sosial di kalangan siswa serta sejauh mana pemahaman mereka terhadap dampak positif dan negatif media sosial. Penelitian menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan cara penyebaran angket. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa aktif menggunakan media sosial, namun belum semuanya memiliki kesadaran akan pentingnya etika digital, privasi, dan kemampuan memilah informasi. Oleh karena itu, diperlukan edukasi literasi digital yang menyeluruh dan kontekstual, agar siswa mampu menjadi pengguna media sosial yang bijak, bertanggung jawab, serta mencerminkan nilai-nilai akhlak mulia dalam kehidupan digital mereka.

Kata kunci: media sosial, Gen Z, literasi digital

Abstract

Generation Z is the generation that grows and develops amidst the rapid flow of technology and social media. Social media has become an inseparable part of their daily lives, including for students at Madrasah Aliyah Alwasliyah Kisaran. This activity aims to understand how attitudes and wise behaviors in social media among students, as well as to what extent their understanding of the positive and negative impacts of social media. The research uses a descriptive qualitative method by distributing questionnaires. The results of this activity show that most students actively use social media, but not all of them are aware of the importance of digital ethics, privacy, and the ability to sift through information. Therefore, comprehensive and contextual digital literacy education is needed, so that students can become wise and responsible social media users, reflecting noble moral values in their digital lives.

Keywords: social media, Gen Z, digital literacy

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang sangat pesat telah mengubah cara manusia berinteraksi, memperoleh informasi, hingga membentuk identitas sosial. Salah satu dampak nyata dari perkembangan tersebut adalah meningkatnya penggunaan media sosial, khususnya di kalangan generasi muda. Generasi Z, yang lahir pada kisaran tahun 1997 hingga 2012, merupakan kelompok usia yang sangat akrab dengan internet dan perangkat digital. Mereka dikenal sebagai digital native karena sejak kecil telah terbiasa dengan lingkungan digital, termasuk media sosial [1]. Media sosial seperti Instagram, TikTok, WhatsApp, dan YouTube tidak hanya menjadi sarana hiburan, tetapi juga alat komunikasi, ekspresi diri, bahkan pembentukan opini. Namun, di balik berbagai manfaat tersebut, media sosial juga menyimpan sejumlah risiko seperti penyebaran informasi hoaks,

cyberbullying, kecanduan digital, serta menurunnya sensitivitas terhadap etika komunikasi[2]. Oleh karena itu, kemampuan untuk bermedia sosial secara bijak menjadi sangat penting, khususnya bagi pelajar yang sedang berada pada fase pencarian jati diri dan pembentukan karakter[3]. Di lingkungan pendidikan, termasuk di Madrasah Aliyah Alwasliyah Kisaran, penggunaan media sosial oleh siswa bukan lagi hal yang asing[4]. Namun, yang menjadi perhatian adalah sejauh mana para siswa memahami etika digital, menjaga privasi, serta memilah dan menyaring informasi yang diterima. Literasi digital dan pembentukan sikap kritis menjadi kunci dalam menghadapi tantangan era digital ini[5].

Berdasarkan latar hal tersebut, tim pkm bertujuan untuk memberi sosialisasi dan menganalisis sikap dan perilaku bijak bermedia sosial pada siswa Madrasah Aliyah Alwasliyah Kisaran serta mengidentifikasi kebutuhan akan edukasi literasi digital yang lebih komprehensif. Dengan kegiatan sosialisasi yang di lakukan oleh tim PKM Dosen Universitas Royal, diharapkan dapat diperoleh gambaran yang jelas mengenai kesiapan siswa dalam menjadi pengguna media sosial yang cerdas, bijak, dan berakhlak mulia sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam[6].

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang akan dilakukan dalam kegiatan ini adalah sosialisasi secara langsung dan memberikan pre-test di awal serta kegiatan ini. Kegiatan ini dilakukan oleh tim dosen diantaranya yaitu Rika Nofitri, M.Kom sebagai ketua tim, Novica Irawati, ST., M.Kom sebagai dan Arridha Zikra Syah, M. Kom sebagai anggota. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Kerangka Kegiatan

Dalam pelaksanaan kegiatan sosialisasi ini, digunakan pendekatan model *Waterfall* yang disusun secara sistematis dan bertahap[7], adapun penjelasan dari tahapan kerangka di atas pada kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. **Analisis Kebutuhan**, yaitu mengidentifikasi masalah utama yang dihadapi siswa dalam penggunaan media sosial, termasuk pemahaman mereka terhadap etika digital dan risiko

penggunaan media yang tidak bijak. Data awal diperoleh melalui observasi dan diskusi dengan guru serta wawancara informal dengan siswa.

- b. **Perencanaan materi dan media sosialisasi**, tim menyusun konten yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Materi mencakup pengenalan jenis-jenis media sosial, etika bermedia, bahaya hoaks, serta tips bijak bermedia sosial. Media yang digunakan mencakup presentasi, video pendek edukatif, dan poster digital yang menarik perhatian Gen Z[8].
- c. **Desain kegiatan sosialisasi**, yaitu mengemas materi ke dalam bentuk kegiatan interaktif seperti diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi. Pada tahap ini juga disiapkan modul serta media visual untuk mendukung penyampaian materi yang komunikatif dan mudah dipahami oleh siswa.
- d. **Implementasi**, yakni pelaksanaan sosialisasi secara langsung di Madrasah Aliyah Alwasliyah Kisaran. Kegiatan dilakukan secara tatap muka dengan pendekatan partisipatif agar siswa terlibat aktif dan mampu mengaitkan materi dengan pengalaman sehari-hari mereka dalam bermedia sosial.
- e. **Evaluasi**, yang meliputi pemberian pre-test sebelum sosialisasi dan post-test setelah kegiatan selesai. Selain itu, evaluasi juga dilakukan melalui observasi perilaku siswa saat berdiskusi dan wawancara untuk menggali kesan, pesan, serta pemahaman mereka terhadap materi yang disampaikan.
- f. **Dokumentasi dan pelaporan hasil**, yang mencakup penyusunan laporan kegiatan, analisis hasil pre-test dan post-test, dokumentasi visual, serta rekomendasi untuk kegiatan serupa di masa depan. Model Waterfall ini membantu memastikan bahwa setiap tahapan dilalui secara berurutan dan menyeluruh sehingga hasil kegiatan sosialisasi menjadi optimal dan berdampak nyata pada perubahan perilaku siswa dalam menggunakan media sosial secara bijak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi *Bijak Bermedia Sosial* yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Alwasliyah Kisaran berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari siswa maupun pihak sekolah. Kegiatan ini diikuti oleh siswa kelas X dan XI yang aktif menggunakan berbagai platform media sosial, seperti Instagram, TikTok, dan WhatsApp[9]. Hasil evaluasi dan observasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa terkait penggunaan media sosial yang etis dan bertanggung jawab. Berikut adalah gambar kegiatan PKM saat sosialisasi berlangsung :



Gambar 2. Terlihat para siswa antusias siswa mengikuti materi yang di berikan



Gambar 3. Dokumentasi saat kegiatan berlangsung

a. Hasil Pre-Test dan Post-Test

Sebelum kegiatan dimulai, siswa diberikan pre-test untuk mengukur pemahaman awal mereka terhadap media sosial. Hasil pre-test menunjukkan bahwa mayoritas siswa (sekitar 65%) belum sepenuhnya memahami risiko penggunaan media sosial, seperti penyebaran informasi hoaks, pelanggaran privasi, serta pentingnya menjaga etika dalam komunikasi digital.

Setelah sosialisasi, post-test dilakukan dan menunjukkan adanya peningkatan signifikan. Sekitar 85% siswa mampu menjawab dengan benar pertanyaan terkait konsep literasi digital, etika bermedia sosial, serta contoh sikap bijak yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan berhasil memberikan pemahaman baru dan relevan bagi peserta[10].

b. Perilaku dan Partisipasi Siswa

Selama kegiatan berlangsung, siswa menunjukkan antusiasme tinggi, terutama saat sesi diskusi kelompok dan studi kasus. Banyak siswa yang secara terbuka membagikan pengalaman pribadi mereka dalam menggunakan media sosial, termasuk tantangan yang mereka hadapi, seperti komentar negatif dan kecanduan aplikasi[11].

Melalui pendekatan partisipatif, siswa mampu merefleksikan perilaku mereka dan menemukan solusi bersama, seperti membatasi waktu penggunaan media sosial, memverifikasi informasi sebelum membagikannya, serta menjaga komunikasi yang sopan di dunia maya.

c. Wawancara dan Observasi

Wawancara dengan beberapa siswa setelah kegiatan menunjukkan adanya kesadaran baru tentang pentingnya bijak dalam bermedia sosial. Salah satu siswa menyampaikan bahwa setelah mengikuti kegiatan ini, ia menjadi lebih selektif dalam menerima informasi dan berani menegur teman yang membagikan konten provokatif. Guru juga mengapresiasi kegiatan ini karena sangat membantu sekolah dalam menanamkan nilai-nilai karakter dan akhlak mulia melalui pendekatan yang sesuai dengan dunia remaja saat ini.

d. Analisis Umum

Hasil kegiatan ini menguatkan pentingnya edukasi literasi digital sejak dini, khususnya di lingkungan pendidikan berbasis keislaman. Dengan pendekatan yang terstruktur dan menarik, siswa tidak hanya menerima materi, tetapi juga mengalami perubahan sikap secara nyata. Model Waterfall yang digunakan dalam perencanaan kegiatan terbukti efektif karena setiap tahapan dilalui dengan rapi dan sesuai kebutuhan peserta.

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilaksanakan di Madrasah Aliyah Alwasliyah Kisaran dengan tema “Bijak Bermedia Sosial bagi Generasi Gen Z Pada Madrasah Alwasliyah Kisaran” berhasil dilaksanakan dengan baik dan mendapat respons yang positif dari para siswa dan pihak sekolah. Kegiatan ini memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap pentingnya menggunakan media sosial secara bijak, etis, dan bertanggung jawab.

Melalui tahapan kegiatan yang terstruktur dengan pendekatan model Waterfall, mulai dari analisis kebutuhan hingga evaluasi hasil, ditemukan bahwa terjadi peningkatan pemahaman yang signifikan antara hasil pre-test dan post-test. Mayoritas siswa menunjukkan perubahan sikap yang lebih positif dalam hal memilah informasi, menjaga etika komunikasi digital, serta menyadari bahaya dari penggunaan media sosial yang tidak terkontrol[12]. Selain itu, pendekatan partisipatif yang digunakan dalam sosialisasi mendorong siswa untuk aktif berdiskusi, berbagi pengalaman, dan membangun kesadaran kolektif mengenai literasi digital. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat kompetensi digital siswa, tetapi juga mendukung pembentukan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai pendidikan Islam.

Dengan demikian, kegiatan ini menjadi salah satu bentuk nyata kontribusi perguruan tinggi dalam membina generasi muda yang tidak hanya cerdas secara digital, tetapi juga bijak dalam bersikap dan berperilaku di ruang media sosial.

UCAPAN TERIMA KASIH

Dari serangkaian kegiatan pengabdian masyarakat ini tidak lupa tim sampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan kegiatan, yaitu kepada pihak Madrasah Alwasliyah Kisaran dan seluruh peserta yang mengikuti kegiatan hingga selesai dan telah memberikan kesediaan tempat serta dukungan penuh pada kesempatan untuk melaksanakan kegiatan sosialisasi ini. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada kamus Universitas Royal yang telah memberikan izin dukungannya kepada seluruh tim dosen yang menyelenggarakan kegiatan sosialisasi bijak bermedia sosial bagi generasi gen Z.

DAFTAR PUSTAKA

- E. Purna Yudha, R. Nurislaminingsih, and F. U. Fatmawati, “Sosialisasi Cara Bijak Bermedia Sosial Socialization How To Wise Social Media,” *Abdimas Galuh*, vol. 5, no. 2, pp. 1113–1121, 2023.
- I. Perubahan, S. Hidayanto, and A. E. Syafrina, “Jurnal Pengabdian Masyarakat : Bijak Bermedia Sosial untuk Stabilitas Kesehatan Mental Remaja,” vol. 4, no. 4, 2024, doi: 10.59818/jpm.v4i4.769.
- D. A. Gusriyanti and E. Yanti, “MENINGKATKAN PEMAHAMAN BIJAK BERMEDIA SOSIAL MELALUI LITERASI DIGITAL DAN NETIKET BAGI SISWA / I SMA IT ANNAHL KOTA,” vol. 4, no. 1, pp. 1–6.
- N. Tahun *et al.*, “Keterlibatan Penggunaan Media Sosial pada Interaksi Sosial di Kalangan Gen Z meningkatkan kreatifitasnya untuk mendesain isi media yang dimiliki , dapat mengirim dan,” vol. 1, 2024.
- G. Rachmi, A. Aditya, and E. Putra, “MOTIVASI PENGGUNA MEDIA SOSIAL DI KALANGAN,” vol. 10, no. 2, pp. 269–279, 2024.
- N. Rosyidah, N. Haniifah, F. S. Isbandi, K. A. Rahayu, and A. D. Natasha, “Pengaruh Penggunaan Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Gen Z Studi Kasus : Survei Anggota Gen Z Waktu yang Mereka Habiskan di Media Sosial,” vol. 2, no. 2, pp. 1–16, 2025.
- H. A. Wahyuni and A. B. Aji, “Bijak bermedia sosial dengan memahami konsekuensi hukum bagi generasi zelenial,” vol. 1, no. 2, pp. 37–42, 2024.

- S. Penguatan, P. Bahasa, I. Di, K. Gen, and Z. M. Media, “(Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial),” vol. 3, no. 1, 2024.
- 4Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2023.KAJIAN ETNOSAINS DALAM PEMBELAJARAN IPA UNTUK MENUMBUHKAN NILAI KEARIFAN LOKAL DAN KARAKTER SISWA SD CHANOS CHANOS).MELALUI SATE BANDENG. Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Kholidah, Hidayat, Jamaludin, Leksono and ISSN, “細川康二 * 1, 2 菊谷知也 * 3 小畑友里江 * 4,” *J. Pendidik. Dasar Dan Sos. Hum.*, vol. 43, no. 4, pp. 342–346, 2023.
- Randyantokho Randyantokho *et al.*, “Literasi Digital Bijak Bermedia Sosial Di Desa Kaliangkrik,” *Kreat. J. Pengabd. Masy. Nusant.*, vol. 4, no. 1, pp. 96–106, 2024, doi: 10.55606/kreatif.v4i1.2866.
- P. S. Sdn, “PENGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM UPAYA MENCEGAH SOCIAL MEDIA ADDICTION,” 2024.
- J. Maulana Yusuf No, K. Tangerang, and K. Tangerang, “DIALEKTIKA KOMUNIKA: Jurnal Kajian Komunikasi dan Pembangunan Daerah,” *J. Kaji. Komun. Dan Pembang. Drh.* |, vol. 11, no. 1, p. 2023, 2023.